

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah MAN 2 Hulu Sungai Tengah

- a. Nama sekolah : MAN 2 Hulu Sungai Tengah
- b. NSM : 1311 6307 0020
- c. NPSN : 3031 5538
- d. Alamat Sekolah : Jl. Telaga Sungai Tabuk No.13
Desa/Kelurahan : Desa Mandingin
Kecamatan : Barabai
Kabupaten/Kota : Hulu Sungai Tengah
Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Bentuk Pendidikan : MAN
- g. Tanggal SK. Pendirian : 27 Februari 1992
- h. Akreditasi : A

2. Visi Misi MAN 2 Hulu Sungai Tengah

- a. Visi

“Terwujudnya warga madrasah dan taqwa(berimtaq), berilmu pengetahuan teknologi (beriptek), bermutu, mandiri serta berwawasan lingkungan”

b. Misi

- a) Memberikan bekal ilmu pengetahuan agama islam dan menumbuhkan sikap penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dan sikap dan perilaku.
- b) Menularkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sederhana lewat keterampilan lapalo, otomotif, tata busana teknolog informasi dan komunikasi serta pengetahuan umum lainnya.
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
- d) Melaksanakan pembinaan seni budaya dengan mengkhususkan pada pembinaan dan pelestarian kesenia keagamaan yang islami, daerah dan nasional.
- e) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan dimadrasah dengan pola asah, asih dan asuh.
- f) Melaksanakan pemeliharaan lingkungan madrasah bersih, hijau, berseri dan aman.

3. Jumlah Peserta Didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Tabel 4.1 Jumlah peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah

No.	Kelas	Jumlah
1	X	279
2	XII	208

3	XII	239
Jumlah		726

B. Penyajian data

1. Data Skala Pola Pikir Peserta Didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan dari hasil skala pola pikir peserta didik yang telah didapat, maka diketahui data tentang pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Aspek Harapan Yang Positif

Indikator : Yakin bisa menyelesaikan masalah

Tabel 4.2 Item Pernyataan ke-1 : Ada kalanya saya merasa kurang mampu menyelesaikan masalah yang saya alami

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	10%
2	Setuju	43	72%
3	Tidak Setuju	10	17%
4	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 10% atau 6 peserta didik sangat setuju bahwa ada kalanya merasa kurang mampu menyelesaikan masalah yang dialami dan sebanyak 72% atau 43 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 17% atau 10 peserta didik tidak setuju dan 2% atau 1 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.3 Item Pernyataan ke-2 : Saya tidak sapat memfokuskan diri pada satu masalah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	2	3%
2	Setuju	17	28%
3	Tidak Setuju	36	60%
4	Sangat Tidak Setuju	5	8%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 3% atau 2 peserta didik sangat setuju bahwa tidak dapat memfokuskan diri pada satu masalah dan 28% atau 17 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 60% atau 36 peserta didik tidak setuju dan 8% atau 5 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 Item Pernyataan ke-3 : Saya merasa mampu menyelesaikan masalah yang saya alami

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	10	17%
2	Setuju	38	63%
3	Tidak Setuju	11	18%
4	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 17% atau 10 peserta didik sangat setuju bahwa merasa mampu menyelesaikan masalah yang dialami dan sebanyak 63% atau 38 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 18% atau 11 peserta didik tidak setuju dan sianya 2% atau 1 peserta didik sangat tidak setuju.

Indikator : Optimis dalam melakukan pekerjaan

Tabel 4.5 Item Pernyataan ke- 4 : Saya yakin dapat melakukan setiap pekerjaan dengan baik

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	8%

2	Setuju	47	78%
3	Tidak Setuju	8	13%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 8% atau 5 peserta didik sangat setuju bahwa yakin mampu melakukan setiap pekerjaan dengan baik dan sebanyak 78% atau 47 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 13% atau 8 peserta didik tidak setuju.

Indikator : Menjauhkan diri dari perasaan takut dan gagal

Tabel 4.6 Item Pernyataan ke-5 : Saya sering memiliki perasaan takut akan kegagalan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	11	18%
2	Setuju	41	68%
3	Tidak Setuju	7	12%
4	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 18% atau 11 peserta didik sangat setuju bahwa sering memiliki perasaan takut akan kegagalan dan sebanyak 68% atau 41 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 12% atau 7 peserta didik tidak setuju dan 2% atau 1 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Item Pernyataaan ke-6 : Lebih baik saya tidak mencoba daripada gagal

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	1	2%
2	Setuju	5	8%
3	Tidak Setuju	26	43%
4	Sangat Tidak Setuju	28	47%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 2% atau 1 peserta didik sangat setuju bahwa lebih baik tidak mencoba daripada gagal dan 8% atau 5 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 43% atau 26 peserta didik tidak setuju dan sebanyak 47% atau 28 peserta didik sangat tidak setuju.

Indikator : Memusatkan perhatian pada kesuksesan

Tabel 4.8 Item Pernyataan ke-7 : Saya tidak akan berhenti berjuang meskipun diremehkan orang lain

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	26	43%
2	Setuju	30	50%
3	Tidak Setuju	2	3%
4	Sangat Tidak Setuju	2	3%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 43% atau 26 peserta didik sangat setuju bahwa tidak akan berhenti berjuang meskipun diremehkan orang lain dan sebanyak 50% atau 30 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 3% atau 2 peserta didik tidak setuju dan sisanya 3% atau 2 peserta didik lagi sangat tidak setuju.

b. Aspek Afirmasi Diri

Indikator : Memusatkan perhatian pada kekuatan diri

Tabel 4.9 Item Pernyataan ke-8 : Saya mudah menyerah ketika menemui pekerjaan yang sulit

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	1	2%
2	Setuju	15	25%
3	Tidak Setuju	39	65%
4	Sangat Tidak Setuju	5	8%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 2% atau 1 peserta didik sangat setuju bahwa mudah menyerah ketika menemui pekerjaan yang sulit dan 25% atau 15 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 65% atau 39 peserta didik tidak setuju dan 8% atau 5 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Item Pernyataan ke-9 : Kelebihan yang saya miliki akan saya manfaatkan sebaik mungkin

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	27	45%
2	Setuju	28	47%
3	Tidak Setuju	5	8%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 45% atau 27 peserta didik sangat setuju bahwa kelebihan yang dimiliki akan dimanfaatkan sebaik mungkin dan sebanyak 47% atau 28 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 8% atau 5 peserta didik tidak setuju.

Tabel 4.11 Item Pernyataan ke-10 : Selama ini saya berusaha tanpa mengenal lelah, karena saya yakin akan sukses

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	22	37%
2	Setuju	34	57%
3	Tidak Setuju	3	5%
4	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 37% atau 22 peserta didik sangat setuju bahwa selama ini berusaha tanpa mengenal lelah karena yakin akan sukses dan sebanyak 57% atau 34 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan

5% atau 3 peserta didik tidak setuju dan sisanya 2% atau 1 peserta didik sangat tidak setuju.

Indikator : Melihat diri secara positif

Tabel 4.12 Item Pernyataan ke-11 : Menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari prioritas

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	28	47%
2	Setuju	32	53%
3	Tidak Setuju	0	5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 47% atau 28 peserta didik sangat setuju bahwa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain adalah bagian dari prioritas dan sebanyak 53% atau 32 peserta didik setuju terhadap hal tersebut.

Tabel 4.13 Item Pernyataan ke- 12 : Saya mampu bertanggung jawab atas keputusan yang sudah saya buat

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	22	37%
2	Setuju	36	60%
3	Tidak Setuju	3	3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 37% atau 22 peserta didik sangat setuju bahwa mampu bertanggung jawab atas keputusan yang sudah dibuat dan sebanyak 60% atau 36 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 3% atau 2 peserta didik tidak setuju.

c. Aspek Pernyataan yang Tidak Menilai

Indikator : Tidak memberikan penilaian negatif terhadap masalah yang dihadapi

Tabel 4.14 Item Pernyataan ke-13 : Saya benci dengan keadaan sekarang

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	9	15%
2	Setuju	14	23%
3	Tidak Setuju	24	40%
4	Sangat Tidak Setuju	13	22%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 15% atau 9 peserta didik sangat setuju bahwa benci dengan keadaan dirinya sekarang dan 23% atau 14 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 40% atau 24 peserta didik tidak setuju dan 22% atau 13 peserta didik sangat tidak setuju.

Indikator : Menggambarkan kegagalan sebagai hal yang wajar

Tabel 4.15 Item Pernyataan ke- 14 : Bagi saya kegagalan adalah hal wajar sebagai proses pembelajaran

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	29	48%
2	Setuju	30	50%
3	Tidak Setuju	1	2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 48% atau 29 peserta didik sangat setuju saat mengalami kegagalan maka akan lebih giat belajar dan sebanyak 50% atau 30 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 2% atau 1 peserta didik tidak setuju.

Tabel 4.16 Item Pernyataan ke- 15 : Kegagalan bagi saya adalah proses menuju kesuksesan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	32	53%
2	Setuju	28	47%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebanyak 53% atau 32 peserta didik sangat setuju bahwa kegagalan adalah proses menuju kesuksesan dan 47% atau 28 peserta didik setuju terhadap hal tersebut.

Indikator : Menggambarkan kegagalan sebagai proses pembelajaran

Tabel 4.17 Item Pernyataan ke-16 : Disaat saya gagal saya melakukan sesuatu saya tidak ingin mengulanginya lagi

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	5	8%
2	Setuju	13	22%
3	Tidak Setuju	32	53%
4	Sangat Tidak Setuju	10	17%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 8% atau 5 peserta didik sangat setuju bahwa saat gagal melakukan sesuatu tidak akan mengulanginya lagi dan 22% atau 13 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 53% atau 32 peserta didik tidak setuju dan 17% atau 10 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Item Pernyataan ke-17 : Disaat saya mengalami kegagalan maka saya akan lebih giat belajar

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	29	48%
2	Setuju	30	50%
3	Tidak Setuju	1	2%

4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 48% atau 29 peserta didik sangat setuju saat mengalami kegagalan maka akan lebih giat belajar dan sebanyak 50% atau 30 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 2% atau 1 peserta didik tidak setuju.

Tabel 4.19 Item Pernyataan ke- 18 : Jika pada percobaan pertama saya gagal maka percobaan selanjutnya saya akan berhasil

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	27	45%
2	Setuju	30	50%
3	Tidak Setuju	3	5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 45% atau 27 peserta didik sangat setuju bahwa jika percobaan pertama gagal maka percobaan selanjutnya berhasil dan sebanyak 50% atau 30 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sisanya 5% atau 3 peserta didik tidak setuju.

d. Aspek Penyesuaian Diri yang Kenyataan

Indikator: Menerima masukan, kritik dan saran dari orang tua

Tabel 4.20 Item Pernyataan ke- 19 : Saya sering melibatkan saran dan masukan rekan-rekan dalam melakukan pekerjaan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	19	32%
2	Setuju	38	63%
3	Tidak Setuju	3	5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Total	60	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 32% atau 19 peserta didik sangat setuju bahwa sering melibatkan saran dan masukan rekan-rekan dalam melakukan pekerjaan dan sebanyak 63% atau 38 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 5% atau 3 peserta didik tidak setuju.

Tabel 4.21 Item Pernyataan ke-20 : Saya suka mendengar masukan dan kritikan orang lain agar saya lebih bersemangat dalam belajar

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	23	38%
2	Setuju	33	55%
3	Tidak Setuju	3	5%
4	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 38% atau 23 peserta didik sangat setuju bahwa suka mendengar kritikan dan masukan orang lain agar lebih bersemangat dalam belajar dan sebanyak 55% atau 33 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 5% atau 3 peserta didik tidak setuju dan 2% atau 1 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Item Pernyataan ke-21: Ketika ada orang lain yang tidak menyukai saya, saya akan bertanya pendapat mereka

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	9	15%
2	Setuju	30	50%
3	Tidak Setuju	15	25%
4	Sangat Tidak Setuju	6	10%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 15% atau 9 peserta didik sangat setuju bahwa ketika ada orang lain yang tidak menyukai maka akan bertanya pendapat mereka dan sebanyak 50% atau 30 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 25% atau 15 peserta didik tidak setuju terhadap hal tersebut dan 10% atau 6 peserta didik sangat tidak setuju.

Indikator : Bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan

Tabel 4.23 Item Pernyataan ke-22 : Saya berjuang terus agar keinginan saya tercapai

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	29	48%
2	Setuju	31	52%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 48% atau 29 peserta didik sangat setuju bahwa berjuang terus agar keinginan tercapai dan sebanyak 52% atau 31 peserta didik setuju terhadap hal tersebut.

Tabel 4. 24 Item Pernyataan ke-23 : Saya berusaha mengerjakan apapun yang menjadi tanggung jawab saya

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	21	35%
2	Setuju	33	55%
3	Tidak Setuju	4	7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	3%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 35% atau 21 peserta didik sangat setuju bahwa berusaha mengerjakan apapun yang menjadi tanggung jawab diri sendiri dan sebanyak 55% atau 33 peserta didik setuju terhadap hal tersebut.

Sedangkan 7% atau 4 peserta didik tidak setuju dan 3% atau 2 peserta didik sangat tidak setuju.

e. Aspek Pandangan Negatif Terhadap Diri Sendiri

Indikator: Menginterpretasikan atau memandang dirinya secara negatif

Tabel 4.25 Item Pernyataan ke-24: Saya orang yang tidak berguna

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	2	3%
2	Setuju	4	7%
3	Tidak Setuju	20	33%
4	Sangat Tidak Setuju	34	57%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 3% atau 2 peserta didik sangat setuju bahwa merasa dirinya tidak berguna dan 7% atau 4 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 33% atau 20 peserta didik tidak setuju dan sebanyak 57% atau 34 peserta didik sangat tidak setuju.

f. Aspek Pandangan Negatif Terhadap Dunia dan Kejadian yang Menimpanya

Indikator : Tidak dianggap saat berbicara

Tabel 4.26 Item Pernyataan ke-25: Saat saya bicara rekan-rekan tidak menyukai apa yang saya bicarakan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	8	13%
3	Tidak Setuju	40	67%
4	Sangat Tidak Setuju	12	20%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 13% atau 8 peserta didik setuju bahwa saat berbicara merasa rekan-rekan tidak menyukai apa yang dibicarakannya dan sebanyak 67% atau 40 peserta didik tidak setuju, serta 20% atau 12 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Ringkasan Pola Pikir Peserta Didik Tiap Aspek

No.	Kriteria/ Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Harapan yang Positif	100 %	0%	0%
2	Afirmasi Diri	100%	0%	0%
3	Pernyataan yang Tidak Menilai	100%	0%	0%
4	Penyesuaian Diri yang Kenyataan	100%.	0%	0%
5	Pandangan Negatif Terhadap Diri Sendiri	13%	87%	0%
6	Pandangan Negatif terhadap dunia dan kejadian yang menimpanya	15%	85%	0%

Pada tabel diatas menunjukkan dapat diketahui bahwa peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah memiliki tingkatan yang tinggi dalam berbagai aspek diantaranya, aspek harapan yang positif dengan persentase 100%, aspek afirmasi diri dengan persentase 100%, aspek pernyataan yang tidak menilai dengan persentase 100% dan aspek penyesuaian diri yang kenyataan dengan persentase 100%. Hal ini dijelaskan pada tabel 4.2 hingga 4.24.

Hasil dari jawaban responden yang mengisi skala pola pikir diatas dimasukkan kedalam tabel distribusi guna memperoleh nilai rata-rata atau *mean* berdasarkan data skala pola pikir. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.27 Skor Skala Pola Pikir Peserta Didik

No.	X	F	FX
1	62	1	62
2	64	1	64
3	67	4	268
4	68	3	204
5	69	3	207
6	70	2	140
7	71	4	284
8	72	3	216
9	73	5	365
10	74	5	370
11	75	5	375
12	76	5	380
13	77	5	385
14	78	2	156
15	79	1	79
16	80	1	80
17	81	2	162
18	82	1	82
19	83	2	166
20	85	1	85
21	86	2	172
22	87	1	87
23	91	1	91
Jumlah		60	4.480

Mean pola pikir peserta didik adalah :

$$\frac{M = \sum Fx}{N}$$

$$\frac{M = 4.480}{60}$$

$$= 74,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas diperoleh rata-rata skor skala pola pikir peserta didik adalah 74,66 atau berada pada tingkat interval tinggi. Jika

skor skala pola pikir tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, maka diperoleh gambaran umum pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.28 Interval Skor Pola Pikir Peserta Didik

No.	INTERVAL	KRITERIA TINGKAT POLA PIKIR PESERTA DIDIK	F	%
1	>81,25 – 100	Sangat Tinggi	8	13%
2	>62,5 - 81,25	Tinggi	51	85%
3	>43,75 - 62,5	Rendah	1	2%
4	25 - 43,75	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel interval skor pola pikir peserta didik di atas dapat dilihat bahwa pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah dalam penelitian ini memiliki interval 13% untuk tingkat sangat tinggi, sebesar 85% untuk tingkat tinggi dan sebesar 2% untuk tingkat rendah.

2. Data Skala Aktualisasi Diri Peserta Didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan dari hasil skala aktualisasi diri peserta didik yang telah didapat, maka diketahui data tentang aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Aspek Pengamatan Realitas Secara Efisien dan Menerima diri

Indikator : Memiliki sikap dan pandangan objektif, menyadari kekuatan dan kelemahan diri, sehingga bersikap apa adanya.

Tabel 4.29 Item Pernyataan ke-1: Bagi saya kelas sosial itu menghambat pertemanan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	4	7%
2	Setuju	19	32%
3	Tidak Setuju	28	47%
4	Sangat Tidak Setuju	9	15%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 7% atau 4 peserta didik sangat setuju bahwa kelas sosial itu menghambat pertemanan dan 32% atau 19 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 47% atau 28 peserta didik tidak setuju dan 15% atau 9 peserta didik sangat tidak setuju.

b. Aspek Berfungsi Secara Otonom dan Resistensi Terhadap Inkulturasi

Indikator : Mampu bersikap mandiri, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, percaya bahwa masa depan tergantung pada dirinya sendiri

Tabel 4.30 Item Pernyataan ke-2 : Nilai-nilai moral saya sebagian besar ditentukan pikiran, perasaan dan keputusan diri saya sendiri

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	10	17%
2	Setuju	47	78%
3	Tidak Setuju	3	5%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 17% atau 10 peserta didik sangat setuju bahwa nilai-nilai moral sebagian besar ditentukan pikiran, perasaan serta

keputusan diri sendiri dan sebanyak 78% serta 47 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 5% atau 3 peserta didik tidak setuju.

Tabel 4.31 Item Pernyataan ke-3 : Saya akan terus tumbuh secara baik dan menjadi diri saya sendiri

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	35	58%
2	Setuju	21	35%
3	Tidak Setuju	4	7%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebanyak 58% atau 35 peserta didik sangat setuju bahwa akan terus tumbuh secara baik dan menjadi diri sendiri dan 35% atau 21 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 7% atau 4 peserta didik tidak setuju.

Tabel 4.32 Item Pernyataan ke-4 : Saya ingin menjadi tokoh tertentu untuk membantu orang lain

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	10	17%
2	Setuju	39	65%
3	Tidak Setuju	7	12%
4	Sangat Tidak Setuju	4	7%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 17% atau 10 peserta didik sangat setuju bahwa ingin menjadi tokoh tertentu untuk membantu orang lain dan sebanyak 65% atau 39 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 12% atau 7 peserta didik tidak setuju dan 7% atau 4 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.33 Item Pernyataan ke-5 : Sulit bagi saya untuk memaafkan orang yang telah menyakiti hati saya

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	16	27%
2	Setuju	24	40%
3	Tidak Setuju	15	25%
4	Sangat Tidak Setuju	5	8%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 27% atau 16 peserta didik sangat setuju bahwa sulit memaafkan orang yang telah menyakiti hati dan sebanyak 40% atau 24 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 25% atau 15 peserta didik tidak setuju dan 8% atau 5 peserta didik sangat tidak setuju.

c. Aspek Minat dan Hubungan Sosial yang Baik

Indikator : Memiliki empati dan afeksi yang kuat terhadap lingkungan, sehingga nyaman bila menjalin persahabatan yang erat

Tabel 4. 34 Item Pernyataan ke-6 : Saya dapat memahami perasaan teman saya

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	8	13%
2	Setuju	40	67%
3	Tidak Setuju	11	18%
4	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 13% atau 8 peserta didik sangat setuju bahwa merasa dapat memahami perasaan temannya dan sebanyak 67% atau 40 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 18% atau 11 peserta didik tidak setuju dan 2% atau 1 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.35 Item Pernyataan ke-7 : Saya merasa bosan jika harus bertemu dengan orang yang sama setiap hari

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	1	2%
2	Setuju	10	17%
3	Tidak Setuju	36	60%
4	Sangat Tidak Setuju	13	22%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 2% atau 1 peserta didik sangat setuju bahwa merasa bosan jika harus bertemu dengan orang yang sama setiap hari dan 17% atau 10 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 60% atau 36 peserta didik tidak setuju dan 22% atau 13 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.36 Item Pernyataan ke-8 : Saya merasa mempunyai banyak musuh dan sedikit teman

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	2	3%
2	Setuju	13	22%
3	Tidak Setuju	30	50%
4	Sangat Tidak Setuju	15	25%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 3% atau 2 peserta didik sangat setuju bahwa merasa mempunyai banyak musuh daripada teman dan 22% atau 13 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 50% atau 30 peserta didik tidak setuju dan 25% atau 15 peserta didik sangat tidak setuju.

d. Aspek Kreatif dan Humoris

Indikator : Mampu bersifat fleksibel, menyesuaikan diri terhadap perubahan yang ada, memiliki rasa humor yang bersifat konstruktif

Tabel 4.37 Item Pernyataan ke-9 : Untuk Menyesuaikan dengan lingkungan baru selalu saya lakukan dengan canda tawa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	9	15%
2	Setuju	42	70%
3	Tidak Setuju	9	15%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 15% atau 9 peserta didik sangat setuju bahwa untuk menyesuaikan dengan lingkungan baru selalu dilakukan dengan canda tawa dan sebanyak 70% atau 42 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 15% atau 9 peserta didik tidak setuju.

Tabel 4.38 Item Pernyataan ke-10 : Saya tidak berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan orang lain

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	13	22%
3	Tidak Setuju	40	67%
4	Sangat Tidak Setuju	4	7%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 5% atau 3 peserta didik sangat setuju bahwa tidak berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan orang lain dan 22% atau 13 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 67% atau 40 peserta didik tidak setuju dan 7% atau 4 peserta didik sangat tidak setuju.

e. Aspek Spontan, wajar dan demokratis

Indikator : Mampu mengungkapkan emosi secara jujur, bijaksana, menghargai dan menerima perbedaan

Tabel 4.39 Item Pernyataan ke-11 : Saya memaafkan teman jika dia melakukan kesalahan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	7	12%
2	Setuju	48	80%
3	Tidak Setuju	3	5%
4	Sangat Tidak Setuju	2	3%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 12% atau 7 peserta didik sangat setuju bahwa memaafkan teman jika di melakukan kesalahan dan sebanyak 80% atau 48 peserta didik setuju hal tersebut. Sedangkan 5% atau 3 peserta didik tidak setuju dan sisanya 3% atau 2 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.40 Item Pernyataan ke-12 : Ketika sedih saya ingin mengungkapkan walaupun itu didepan orang lain

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	4	7%
2	Setuju	12	20%
3	Tidak Setuju	33	55%
4	Sangat Tidak Setuju	11	18%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 7% atau 4 peserta didik sangat setuju bahwa ketika sedih ingin mengungkapkannya walau didepan orang lain dan 20% atau 12 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan sebanyak 55% atau 33 peserta didik tidak setuju dan 18% atau 11 peserta didik sangat tidak setuju.

f. Aspek Fokus Terhadap Masalah Diluar dirinya dan dapat membedakan sarana dan tujuan

Indikator : mencintai pekerjaan dan kewajibannya, lebih mementingkan tujuan daripada sarana untuk mencapainya, sehingga mendorong untuk selalu bekerja keras dan disiplin

Tabel 4.41 Item Pernyataan ke-13 : Bagi saya merupakan suatu keharusan jika ada kesempatan untuk melakukan suatu pekerjaan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	9	15%
2	Setuju	48	80%
3	Tidak Setuju	2	3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 15% atau 9 peserta didik sangat setuju bahwa merupakan suatu keharusan jika ada kesempatan untuk melakukan suatu pekerjaan dan sebanyak 80% atau 48 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 3% atau 2 peserta didik tidak setuju dan sisanya 2% atau 1 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.42 Item Pernyataan ke-14 : Saya selalu bersemangat jika itu berhubungan dengan pekerjaan saya

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	10	17%
2	Setuju	40	67%
3	Tidak Setuju	10	17%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 17% atau 10 peserta didik sangat setuju bahwa selalu bersemangat jika berhubungan dengan pekerjaannya dan

sebanyak 67% atau 40 peserta didik setuju terhadap hal tersebut, sedangkan 17% atau 10 peserta didik tidak setuju.

g. Aspek Menjalani Pengalaman dan Puncak apresiasi yang Mendalam

Indikator : Perasaan kebahagiaan dan kagum atas pengalamannya, mampu menghargai pengalaman sehingga menimbulkan perasaan tidak ada yang tidak terselesaikan dan tidak cepat puas akan pengalaman tersebut

Tabel 4.43 Item Pernyataan ke- 15 : Saya belum pernah mengalami kebahagiaan yang mendalam seolah-olah membuat hidup saya sempurna

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	10	17%
2	Setuju	23	38%
3	Tidak Setuju	23	38%
4	Sangat Tidak Setuju	4	7%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 17% atau 10 peserta didik sangat setuju bahwa belum pernah mengalami kebahagiaan yang mendalam seolah-olah membuat hidup sempurna dan 38% atau 23 peserta didik setuju terhadap hal tersebut. Sedangkan 38% atau 23 peserta didik tidak setuju dan 7% atau 4 peserta didik sangat tidak setuju.

Tabel 4.44 Ringkasan Aktualisasi Diri Peserta Didik Tiap Aspek

No.	Kriteria/ Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Pengamatan realitas secara efisien dan menerima diri	73%	27%	0%
2	Berfungsi secara otonom dan resitensi terhadap inkulturasi	97%	3%	0%

3	Minat dan hubungan sosial yang baik	97%	3%	0%
4	Kreatif dan humoris	93%	7%	0%
5	Spontan, wajar dan demokratis	85%	15%	0%
6	Fokus terhadap masalah diluar dirinya dan dapat membedakan sarana dan tujuan	100%	0%	0%
7	Menjalani pengalaman dan puncak apresiasi yang mendalam	45%	55%	0%

Pada tabel diatas menunjukkan dapat diketahui bahwa peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah memiliki tingkatan yang tinggi dalam berbagai aspek diantaranya, aspek fokus terhadap masalah diluar dirinya dan dapat membedakan sarana dan tujuan dengan persentase 100%, aspek berfungsi secara otonom dan resitensi terhadap inkulturasi serta minat dan hubungan sosial yang baik dengan persentase yang sama 97%, aspek kreatif dan humoris dengan persentase 93%.

Hasil dari jawaban responden yang mengisi skala aktualisasi diri diatas dimasukkan kedalam tabel distribusi guna memperoleh nilai rata-rata atau *mean* berdasarkan data skala aktualisasi diri. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.46 Skor Skala Aktualisasi Diri Peserta Didik

No.	X	F	FX
1	34	1	34
2	37	4	148
3	38	2	76
4	39	6	234
5	40	11	440
6	41	8	328
7	42	5	210

8	43	8	344
9	44	6	264
10	45	2	90
11	46	5	230
12	47	1	47
13	60	1	60
Jumlah		60	2.505

Mean aktualisasi diri peserta didik adalah :

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{2.505}{60}$$

$$= 41,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas diperoleh rata-rata skor skala aktualisasi diri peserta didik adalah 41,75 atau berada pada tingkat interval tinggi. Jika skor skala aktualisasi diri tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, maka diperoleh gambaran umum aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.47 Interval Skor Aktualisasi Diri Peserta Didik

No.	INTERVAL	KRITERIA TINGKAT AKTUALISASI DIRI PESERTA DIDIK	F	%
1	>49 - 60,25	Sangat Tinggi	1	2%
2	>37,5 - 49	Tinggi	54	90%
3	>26,25 - 37,5	Rendah	5	8%
4	15 - 26,25	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel interval skor aktualisasi diri peserta didik di atas dapat dilihat bahwa aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah dalam

penelitian ini memiliki interval 2% untuk tingkat sangat tinggi, sebesar 90% untuk tingkat tinggi dan sebesar 8% untuk tingkat rendah.

Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 25.0. Berikut hasil uji dari skala pola pikir (X) dan aktualisasi diri (Y) sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala pola pikir dan aktualisasi diri pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.48 Uji Normalitas Pola Pikir dan Aktualisasi Diri

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13807940
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.083
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai 0,200 maka sig >0,05 dapat disimpulkan bahwa data skala pola pikir dan aktualisasi diri berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas skala pola pikir dan aktualisasi diri pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.49 Uji Linearitas Pola Pikir dan Aktualisasi Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
AKTUALISASIDI	Between	(Combined)	518.217	22	23.555	3.365	.001
RI * POLAPIKIR	Groups	Linearity	196.245	1	196.245	28.031	.000
		Deviation from Linearity	321.972	21	15.332	2.190	.180
	Within Groups		259.033	37	7.001		
	Total		777.250	59			

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0.180, maka sig > 0.05. dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) yakni pola pikir dengan variabel terikat (Y) yakni aktualisasi diri.

3. Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana skala pola pikir dan aktualisasi diri pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.50 Persamaan Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.565	5.254		3.533	.001
	POLAPIKIR	.311	.070	.502	4.426	.000

Pada *output* ini, didapatkan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana yang digunakan ialah :

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Aktualisasi Diri

X = Pola Pikir

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 18.565 + 0.311 X$$

Koefisien – koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar 18,565 menunjukkan bahwa jika variabel pola pikir bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi aktualisasi diri sebesar 18,565 satuan. Variabel pola pikir 0,311 menunjukkan bahwa jika variabel pola pikir meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan aktualisasi diri sebesar 0,311 satuan.

Tabel 4.51 Uji Regresi Linear Sederhana Pola Pikir dan Aktualisasi Diri

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.240	3.165

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.245	1	196.245	19.591	.000 ^b
	Residual	581.005	58	10.017		
	Total	777.250	59			

Dari pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, apabila nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) ialah sebesar 0,502, dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,252, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni pola pikir terhadap aktualisasi diri yakni ialah sebesar 25,2 %. Pada *output* diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 19.591 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau kata lain ada pengaruh pola pikir (X) terhadap aktualisasi diri (Y).

4. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis skala pola pikir dan aktualisasi diri pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.52 Uji Hipotesis Pola Pikir dan Aktualisasi Diri

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.245	1	196.245	19.591	.000 ^b
	Residual	581.005	58	10.017		
	Total	777.250	59			

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi <0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan

perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dalam taeb1 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara variabel X dengan variabel Y.

C. Pembahasan

Penelitian mengenai pengaruh pola pikir terhadap aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 menunjukkan bahwa berdasarkan uji yang dilakukan berupa uji normalitas, uji linearitas regresi linear sederhana serta uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah pola pikir memiliki pengaruh terhadap aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Berikut pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah.

1. Pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Pada variabel pola pikir peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah memiliki 4 aspek yang paling dominan dalam menentukan pola pikir yaitu aspek harapan yang positif dengan persentase 100%, aspek afirmasi diri dengan persentase 100%, aspek pernyataan yang tidak menilai dengan persentase 100%, aspek penyesuaian diri yang kenyataan dengan persentase 100%.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab awal. Pada rumusan masalah

pertama yaitu bagaimana tingkatan pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Hasil penelitian dari 60 peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah, sebanyak 8 peserta didik (13%) untuk tingkat sangat tinggi, sebanyak 51 peserta didik (85%) untuk tingkat tinggi dan sebanyak 1 peserta didik (2%) untuk tingkat rendah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah termasuk dalam kategori tinggi dengan perhitungan rata-rata 74,66 dan berada pada tingkat interval tinggi dengan persentase 85%.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adi W. Gunawan pola pikir merupakan suatu kumpulan kepercayaan atau sistematisa berpikir yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku individu. Kepercayaan tersebut juga dapat menentukan cara berpikir, komunikasi dan tindakan seseorang,¹ karena pola pikir berada di alam bawah sadar yang secara terus menerus dipikirkan dan tersimpan maka akan menjadi kepercayaan yang akhirnya dapat menentukan perilaku seseorang.²

Faktor yang mempengaruhi pembentukan pola pikir yakni orang tua, keluarga, masyarakat, sekolah, teman, media masa serta dirinya sendiri. Selain itu juga, pola pikir terbagi menjadi dua jenis yakni yang pertama *growth mindset* atau pola pikir berkembang individu yang memiliki pola pikir berkembang senantiasa berpikir positif dan cenderung memiliki antusias dalam memecahkan masalah

¹ Eti Rahmiah, Perubahan Gaya Hidup, Pola Pikir dan Pergaulan Mahasiswa Simeulue di banda Aceh, (*skripsi* sarjana: Prodi Sosiologi Agama : Banda Aceh, 2018), 36

² Adi W. Gunawan, *The Secret of Mindset*,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2007), 14.

yang dihadapi dengan optimis dan cara pandang yang positif. Peserta didik yang memiliki growth mindset atau pola pikir berkembang meyakini bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam diri seperti kecerdasan dan bakat dapat dikembangkan dicapai dengan cara belajar.³

Kedua, *Fixed mindset* atau pola pikir tetap individu yang memiliki jenis pola pikir ini cenderung berpikir negatif serta pasrah dalam menerima sesuatu yang didapatkan menganggap bahwa hal ini merupakan sebuah ketetapan. Selain itu individu yang memiliki pola pikir tetap juga akan terlihat kurangnya memiliki keyakinan positif mengenai kemampuan diri dan menunjukkan kurangnya usaha dan capaiannya.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pola pikir memiliki peranan yang penting bagi peserta didik karena pola pikir yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu yang dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku peserta didik itu sendiri selain itu juga mempengaruhi dalam bertindak maupun mengambil keputusan.

2. Aktualisasi Diri Peserta Didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Pada variabel aktualisasi diri peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah memiliki aspek fokus terhadap masalah diluar dirinya dan dapat membedakan sarana dan tujuan dengan persentase 100%, aspek berfungsi secara otonom dan resitensi terhadap inkulturasi serta minat dan hubungan sosial yang

³ Isnaini Mas'udah, Pengaruh Growth Mindset Terhadap Grit Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), 16.

⁴ Lucy Hariadi, Aniq Insyirah, Nadila Anggraeni P & Salsa Bila R., Hubungan Antara Growth Mindset dengan Grit Pada Mahasiswa Unaki yang Telah Bekerja, *Jurnal Image*, Vol. 01 No. 02, 2021, 76.

baik dengan persentase yang sama 97%, aspek kreatif dan humoris dengan persentase 93%.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab awal. Pada rumusan masalah kedua yaitu bagaimana tingkatan aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Hasil penelitian dari 60 peserta didik kelas XII MAN 2 Hulu Sungai Tengah, sebanyak 1 peserta didik (2%) untuk tingkat sangat tinggi, sebanyak 54 (90%) untuk tingkat tinggi dan sebanyak 5 peserta didik (8%) untuk tingkat rendah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah termasuk dalam kategori tinggi dengan perhitungan rata-rata 41,75 dan berada pada tingkat interval tinggi dengan persentase 90%.

Aktualisasi diri dipandang sebagai keadaan puncak suatu tujuan jangka panjang karena aktualisasi diri adalah perkembangan atau penemuan jati diri individu serta munculnya potensi yang terpendam. Hal ini sejalan dengan pendapat Maslow aktualisasi diri merupakan kebutuhan, yakni keinginan untuk mendapatkan kepuasan pada dirinya, menyadari segala potensi yang dimiliki, dapat menjadi apa saja yang diinginkan serta dapat bebas mencapai puncak potensinya.⁵

Kebutuhan akan aktualisasi diri ini dapat ditandai sebagai hasrat yang dimiliki individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimiliki atau hasrat individu yang ingin menyempurnakan dirinya dengan

⁵ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang : UMM Pers, 2014), 206

potensi yang dimiliki.⁶ Kebutuhan aktualisasi diri ialah puncak hierarki kebutuhan manusia yang artinya perkembangan atau manifestasi potensi atau kapasitas secara penuh.⁷ Maka, pada tingkatan ini individu akan cenderung selalu mengembangkan dirinya dan melakukan yang terbaik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui aktualisasi diri peserta didik ini ditunjukkan dengan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang ada pada diri individu tersebut. Kebutuhan akan aktualisasi diri menunjukkan bahwa setiap manusia ingin menunjukkan kemampuan pribadi yang dimilikinya. Kebutuhan akan aktualisasi diri ini dapat ditandai sebagai hasrat yang dimiliki individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan.⁸

3. Pengaruh Pola Pikir Terhadap Aktualisasi Diri Peserta Didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian, dilakukan uji normalitas dengan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 maka $\text{sig} > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pola pikir dan aktualisasi diri telah berdistribusi normal. Dilakukan juga uji linearitas dan menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,180, maka $\text{sig} > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) yaitu

⁶ Selviana Syafitri, Pengaruh Harga Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Pada Komunitas Modern Dance Di Samarinda, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 02 No.02, 2014, 98

⁷ C. George Boeree, *Personality Theoris Melacak Kepribadian Anda Melalui Psikolog Dunia*, (Yogyakarta: Pismasophie,2010), 258.

⁸ Selviana Syafitri, Pengaruh Harga Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Pada Komunitas Modern Dance Di Samarinda, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 02 No.02, 2014, 98

pola pikir dengan variabel terikat (Y) yaitu aktualisasi diri. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat pengaruh pola pikir terhadap aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah, maka didapatkan hasil dari persamaan regresi $Y = 18,565 + 0.311 X$. Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat di artikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar 18,565 menunjukkan jika variabel pola pikir bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi aktualisasi diri sebesar 18,565 satuan. Variabel pola pikir 18,565 menunjukkan bahwa jika variabel pola pikir meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan aktualisasi diri sebesar 0,311 satuan.

Nilai korelasi/hubungan (R) ialah sebesar 0,502, dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,252, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni pola pikir terhadap aktualisasi diri yakni ialah sebesar 25,2%. Pada *output* diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 19.591 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau kata lain ada pengaruh pola pikir (X) terhadap aktualisasi diri (Y).

Berdasarkan hal tersebut ada 4 aspek pola pikir dominan yang mempengaruhi aktualisasi diri yaitu aspek harapan yang positif, aspek afirmasi diri, aspek pernyataan yang tidak menilai, aspek penyesuaian diri karena peserta didik memfokuskan perhatian pada hal yang positif seperti mengenai kesuksesan, pemecahan masalah, memusatkan perhatian pada potensi yang dimiliki diri, percaya diri serta optimis menjauhkan diri dari rasa takut akan kegagalan.